

# **MEMAHAMI PROGRAM LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DI SEKOLAH**

Tugas Mata Kuliah Psikologi Pendidikan

# Kelompok 4

Citra Sintia Hapili	(2253053039)
Destia Rahmah Fitriani	(2213053082)
Indra Ulfayani	(2213053171)
Jeky Septa Anggara	(2213053253)
Kinanti Dyah N. I.	(2213053015)
Santika Tri Adelia Putri	(2213053055)
Selly Defi Maharani	(2253053024)

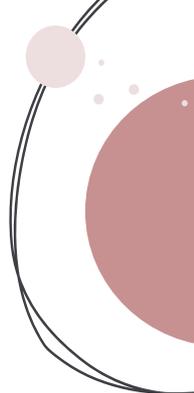
## 2.1. Kedudukan Bimbingan dan Konseling di Sekolah

Bimbingan dan konseling di sekolah merupakan satu kesatuan (integral) dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah. Dengan kata lain bahwa pelaksanaan pendidikan atau pembelajaran di sekolah akan mempunyai ketergantungan yang timbal balik antara proses belajar klasikal di kelas dengan bantuan bimbingan dan konseling. Pembelajaran yang berorientasi kognitif secara umum telah dilakukan oleh guru bidang studi di kelas. Guru mata pelajaran memberikan bahan atau materi pembelajaran kepada siswa dengan penekanan-penekanan pada bidang kognitif. Peranan guru BK pada tahap ini adalah menyeimbangkan antara kekuatan kognitif dan afektif yang dimiliki siswa.

## 2.2. Tujuan Bimbingan dan Konseling

- a. Membantu setiap individu dalam mengembangkan diri secara optimal dan sesuai dengan tahap perkembangan
  - b. Mengatasi kesulitan yang dihadapi dalam studi
  - c. Serta dapat menyesuaikan diri sesuai dengan tuntutan positif dari lingkungan tempat tinggalnya.
- Berikut adalah maksud dari tujuan bimbingan dan konseling.
1. Menemukan pribadi, maksudnya adalah agar siswa mengenal kekuatan dan kelemahan diri sendiri serta menerima secara positif dan dinamis sebagai modal pengembangan lebih lanjut.
  2. Mengenal lingkungan, maksudnya adalah agar siswa mengenal secara obyektif lingkungan sosial dan ekonomi lingkungan budaya dengan nilai-nilai dan norma, maupun lingkungan fisik dan menerima semua kondisi lingkungan itu (lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat) secara positif dan dinamis pula.
  3. Merencanakan masa depan, maksudnya adalah agar siswa mampu mempertimbangkan dan mengambil keputusan tentang masa depannya sendiri, baik yang menyangkut pendidikan, karir dan keluarga.

## 2.3. Prinsip Bimbingan dan Konseling



### 2.3.1. Prinsip-prinsip yang berkenaan dengan sasaran layanan.

- Bimbingan dan konseling melayani semua individu tanpa memandang umur jenis kelamin, suku, agama dan status sosial ekonomi.
  - Bimbingan dan konseling berurusan dengan pribadi dan tingkah laku individu dan memperhatikan tahap-tahap atau berbagai aspek perkembangan individu, serta memberikan perhatian utama kepada perbedaan individual yang menjadi orientasi pokok pelayanan.
- 

## 2.3. Prinsip Bimbingan dan Konseling

### 2.3.2. Prinsip yang berkenaan dengan permasalahan individu

Bimbingan dan konseling berurusan dengan hal-hal yang menyangkut pengaruh kondisi mental atau fisus individu terhadap penyesuaian dirinya dirumah maupun disekolah, dan yang menjadi faktor timbulnya masalah pada individu adalah kesenjangan sosial, ekonomi dan kebudayaan.

### 2.3.3. Prinsip-prinsip yang berkenaan dengan program pelayanan

- Bimbingan dan konseling merupakan bagian integral dari upaya pendidikan dan pengembangan individu
- Program bimbingan dan konseling harus fleksibel disesuaikan dngan kebutuhan individu, masyarakat dan kondisi lembaga serta disusun secara berkelanjutan dari jenjang pendidikan terendah sampai tertinggi.

## 2.3. Prinsip Bimbingan dan Konseling

### 2.3.4. Prinsip-prinsip yang berkenaan dengan tujuan pelaksanaan pelayanan

- Bimbingan dan konseling harus diarahkan untuk mengembangkan individu
- Permasalahan individu harus ditangani oleh tenaga ahli dalam bidang yang relevan dengan permasalahan yang dihadapi.

### 2.3.5. Prinsip bimbingan dan konseling disekolah

Prinsip BK disekolah menegaskan bahwa penegakan dan penumbuh kembangan pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah hanya mungkin dilakukan oleh konselor profesional yang sadar akan profesinya, dan mampu menerjemahkan ke dalam program dan hubungan dengan sejawat dan personal sekolah lainnya, memiliki komitmen dan keterampilan untuk membantu siswa dengan segenap variasinya disekolah, dan mampu bekerja sama serta membina hubungan yang harmonis-dinamis dengan kepala sekolah.

## 2.4. Bidang Layanan Bimbingan dan Konseling

Bidang layanan bimbingan dan konseling secara menyeluruh meliputi empat bidang dasar yaitu: pengembangan akademis, pengembangan karier, pribadi dan pembangunan sosial. Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah secara umum dilaksanakan dalam 6 (enam) bidang layanan meliputi;

- ❑ Kehidupan dan perkembangan sosial, kemasyarakatan dan kewarganegaraan
- ❑ Kehidupan dan perkembangan kegiatan karier dan pekerjaan
- ❑ Kehidupan dan perkembangan kegiatan pembelajaran diri
- ❑ Kehidupan dan perkembangan pribadi
- ❑ Kehidupan berkeluarga
- ❑ Kehidupan beragama.



# 2.4. Bidang Layanan Bimbingan dan Konseling

## 2.4.1. Bidang Sosial Bimbingan dan Konseling

Bidang sosial, merupakan bidang pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling yang membantu peserta didik dalam memahami dan menilai serta mengembangkan kemampuan dalam hal hubungan sosial yang sehat dan efektif. Bidang sosial pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling ini memuat pokok-pokok materi berikut:

- Pengembangan kemampuan dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan dengan baik dan efektif.
- Pengembangan kemampuan dalam bertingkah laku dan berhubungan sosial, baik di rumah, di sekolah, dan di lingkungan masyarakat.
- Pengembangan hubungan yang dinamis dan harmonis dengan teman sebaya.
- Pemantapan kemampuan dalam menerima dan mengemukakan pendapat serta berargumentasi secara dinamis kreatif dan produktif.
- Orientasi tentang kehidupan berkeluarga.



# 2.4. Bidang Layanan Bimbingan dan Konseling

## 2.4.2. Bidang Karir Bimbingan dan Konseling

Bidang karier bimbingan dan konseling, yaitu bidang pelaksanaan layanan yang membantu peserta didik dalam memahami dan menilai informasi, serta memilih dan mengambil keputusan dalam kaitannya dengan kehidupan karir.

Bentuk-bentuk layanan bidang karir bimbingan dan konseling antara lain:

- Layanan informasi kemampuan diri sendiri, yang mencakup: kemampuan intelektual, bakat khusus dibidang akademik, dll.
- Layanan informasi tentang lingkungan yang relevan dalam perencanaan karier, yang mencakup: informasi karier (career information), informasi pendidikan (educational information), dan informasi jabatan (vocational information).



## 2.4. Bidang Layanan Bimbingan dan Konseling

### 2.4.3. Bidang Belajar Bimbingan dan Konseling

Bidang belajar bimbingan dan konseling merupakan pelaksanaan layanan yang membantu peserta didik dalam mengembangkan kemampuan belajar dalam rangka mengikuti pendidikan sekolah/madrasah dan belajar secara mandiri. Beberapa bentuk layanan Bidang belajar bimbingan dan konseling antara lain:

- Orientasi kepada siswa (khususnya siswa baru) mengenai tujuan sekolah, isi kurikulum pembelajaran, struktur organisasi sekolah, cara-cara belajar yang tepat, dan penyesuaian diri dengan corak pendidikan di sekolah atau madrasah.
- Bantuan dalam mengatasi kesulitan-kesulitan belajar.
- Bantuan dalam memilih jurusan atau program studi yang sesuai.

# 2.4. Bidang Layanan Bimbingan dan Konseling

## 2.4.4. Bidang Pribadi Bimbingan dan Konseling

Bidang pribadi bimbingan dan konseling merupakan pelaksanaan layanan yang membantu peserta didik dalam memahami, menilai, dan mengembangkan potensi dan kemampuan, bakat dan minat, serta kondisi yang sesuai dengan kepribadian dan kebutuhan dirinya. Pokok-pokok materi dalam bidang pribadi pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling antara lain:

- Penanaman sikap dan kebiasaan beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa pada peserta didik.
- Pengenalan dan pemahaman tentang kekuatan diri sendiri.
- Pengenalan dan pemahaman tentang bakat dan minat pribadi.
- Pengenalan dan pemahaman tentang kelemahan diri sendiri dan usaha-usaha penanggulangannya.
- Pengembangan kemampuan mengambil keputusan sederhana dan mengarahkan diri.



## 2.4. Bidang Layanan Bimbingan dan Konseling

### 2.4.5. Bidang Keluarga Bimbingan dan Konseling

Bidang keluarga bimbingan dan konseling adalah pelaksanaan layanan yang diberikan kepada individu khusus dalam memahami peran yang tepat dalam kehidupan keluarga sehingga mampu menciptakan keharmonisan dalam kehidupan keluarga, dapat menciptakan dan menyesuaikan diri dengan norma-norma keluarga, serta berperan aktif dalam menciptakan keluarga yang bahagia.

### 2.4.6. Bidang Keberagamaan Bimbingan dan Konseling

Dalam kehidupan beragama, tugas setiap individu tidak hanya sekedar menampilkan nuansa spiritual dan/ atau ritual keagamaan dalam kehidupan, melainkan hal yang sepenuhnya mendasari aktivitas individu dalam semua bidang dalam kehidupan beragama.

## 2.5. Pendekatan Bimbingan dan Konseling

Pendekatan bimbingan dan konseling adalah suatu proses bantuan kepada individu secara berkelanjutan dan sistematis, yang dilakukan oleh seorang ahli yang telah mendapatkan latihan khusus untuk itu, dengan tujuan agar individu dapat memahami dirinya, lingkungannya, serta dapat mengarahkan dan menyesuaikan diri dengan lingkungan untuk mengembangkan potensi dirinya secara optimal untuk kesejahteraan dirinya dan kesejahteraan masyarakat.

Pendekatan dalam Bimbingan konseling atau pendekatan konseling juga dikenal dalam istilah asing yaitu "Counseling Approach" atau dikenal dengan teori konseling adalah merupakan dasar bagi suatu praktek konseling. Pendekatan itu dirasakan penting karena jika dapat dipahami berbagai pendekatan konseling, akan memudahkan dan menentukan arah proses konseling.

# KESIMPULAN

Bimbingan dan konseling di sekolah merupakan satu kesatuan (integral) dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah. Dengan kata lain bahwa pelaksanaan pendidikan atau pembelajaran di sekolah akan mempunyai ketergantungan yang timbal balik antara proses belajar klasikal di kelas dengan bantuan bimbingan dan konseling.

Terdapat beberapa tujuan dari bimbingan dan konseling yaitu sebagai berikut :

- a) Membantu setiap individu dalam mengembangkan diri secara optimal dan sesuai dengan tahap perkembangan
- b) Mengatasi kesulitan yang dihadapi dalam studi
- c) Serta dapat menyesuaikan diri sesuai dengan tuntutan positif dari lingkungan tempat tinggalnya.

Prinsip bimbingan konseling merupakan pemanduan hasil-hasil teori dan praktek yang dirumuskan dan dijadikan pedoman dan dasar bagi penyelenggaraan pelayanan. Bimbingan dan konseling melayani semua individu tanpa memandang umur jenis kelamin, suku, agama dan status sosial ekonomi. Bimbingan dan konseling berurusan dengan pribadi dan tingkah laku individu dan memperhatikan tahap-tahap atau berbagai aspek perkembangan individu, serta memberikan perhatian utama kepada perbedaan invidual yang menjadi orientasi pokok pelayanan:



# KESIMPULAN

Bidang layanan bimbingan dan konseling merupakan jenis dari bidang pelaksanaan layanan yang berhubungan dengan perkembangan siswa secara menyeluruh. Bidang layanan bimbingan dan konseling secara menyeluruh meliputi empat bidang dasar yaitu: pengembangan akademis, pengembangan karier, pribadi dan pembangunan sosial. Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah secara umum dilaksanakan dalam 6 (enam) bidang layanan.

Pendekatan bimbingan dan konseling adalah suatu proses bantuan kepada individu secara berkelanjutan dan sistematis, yang dilakukan oleh seorang ahli yang telah mendapatkan latihan khusus untuk itu, dengan tujuan agar individu dapat memahami dirinya, lingkungannya, serta dapat mengarahkan dan menyesuaikan diri dengan lingkungan untuk mengembangkan potensi dirinya secara optimal untuk kesejahteraan dirinya dan kesejahteraan masyarakat.





Terima  
Kasih